

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Hasil belajar dalam pendidikan dasar memiliki peranan yang sangat penting karena mencerminkan pencapaian tujuan pendidikan serta mengukur penguasaan kompetensi siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam konteks penelitian ini sebagai bagian dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), hasil belajar tidak hanya dipandang dari aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, seperti sikap religius, akhlak, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi pembeda dengan pendekatan dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang lebih menitikberatkan pada aspek pengelolaan, kebijakan, dan sistem pendidikan secara kelembagaan. Oleh karena itu, penelitian ini lebih fokus pada proses pembelajaran di kelas serta interaksi langsung antara guru dan siswa dalam membentuk hasil belajar yang holistik. Hasil belajar bukan hanya menunjukkan sejauh mana siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga menggambarkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Dengan demikian, hasil belajar menjadi indikator utama bagi guru dan sekolah dalam menilai efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan (Nababan et al., 2024).

Pendidikan dasar sendiri merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai, dan pengembangan potensi anak secara menyeluruh. Jika hasil belajar pada jenjang ini baik, siswa akan lebih siap menghadapi jenjang pendidikan berikutnya serta mampu menghadapi tantangan akademik dan sosial di lingkungan yang lebih luas (Kurniawaty, 2025). Selain itu, hasil belajar berfungsi sebagai instrumen evaluasi yang dapat membantu guru mengidentifikasi kesulitan siswa dan memperbaiki metode pengajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Hasil belajar yang positif juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, meningkatkan rasa percaya diri, serta membantu pembentukan karakter seperti tanggung jawab, kemandirian, kerja sama, dan kejujuran (Utami & Ningsih, 2025). Di tengah perkembangan teknologi dan perubahan global yang pesat, hasil belajar di pendidikan

dasar harus mencakup aspek literasi, numerasi, berpikir kritis, serta keterampilan abad 21 lainnya, agar generasi muda mampu beradaptasi, berinovasi, dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Oleh karena itu, hasil belajar di pendidikan dasar bukan sekadar nilai formal, melainkan fondasi penting yang memberikan dampak besar terhadap mutu pendidikan serta perkembangan karakter dan kesiapan siswa untuk menghadapi masa depan (Kemendikdasmen, 2025).

Hasil belajar didukung dengan peran guru, media pembelajaran, dan lingkungan kelas dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar (Baunsele, 2021). Gaya mengajar guru merupakan salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi motivasi, minat, dan prestasi belajar siswa (Wahyi & Fakar, 2024). Setiap guru memiliki cara atau pendekatan yang berbeda dalam menyampaikan materi, sehingga gaya mengajar yang efektif akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu unsur penunjang utama dalam memperkaya proses belajar (Andini, 2021). Media pembelajaran tidak hanya mempermudah penyerapan informasi, tetapi juga dapat meningkatkan interaksi dan kreativitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan media yang tepat akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Khasanah & Rigianti, 2023). Faktor lingkungan kelas juga tidak kalah penting untuk diperhatikan. Lingkungan yang kondusif, baik secara fisik maupun psikologis, akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung konsentrasi siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menimbulkan gangguan sehingga hasil belajar menjadi kurang maksimal.

Namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar, terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi terkait gaya mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan lingkungan kelas. Pada gaya mengajar guru tidak semua guru memiliki kemampuan atau keahlian dalam menerapkan gaya mengajar yang variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga pembelajaran kadang berjalan monoton dan kurang menarik. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya motivasi dan minat belajar siswa, yang berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal. c Fadila & Munir (2025) menunjukkan bahwa gaya mengajar guru yang awalnya monoton dan kurang variatif berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V

SDN 3 Krasak Pecangaan Jepara, dimana 70,83% siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pemanfaatan media pembelajaran masih terbatas baik dari segi ketersediaan maupun pemahaman guru dalam mengoperasikan media tersebut. Kendala teknis seperti kurangnya sarana dan prasarana pendukung, ketidakseimbangan antara jumlah siswa dan media yang tersedia, serta keterbatasan waktu dalam penyusunan media pembelajaran juga sering menjadi hambatan. Penelitian oleh Rahmilawati et al. (2024) Penelitian di SD Negeri 067098 Medan Timur menemukan bahwa guru mengalami kesulitan berupa keterbatasan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran, khususnya media berbasis teknologi. Selain itu, kurangnya pelatihan, keterbatasan fasilitas sekolah, dan minimnya inovasi guru membuat penggunaan media pembelajaran kurang optimal. Tondang et al. (2025) Studi di SDN 060863 Medan Timur menyatakan bahwa keterbatasan sarana prasarana dan rendahnya penggunaan media digital menjadi hambatan utama dalam efektivitas pembelajaran IPA. Penelitian ini juga menekankan perlunya peningkatan penyediaan media dan pelatihan bagi guru agar media yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik. Untari (2017) Penelitian di Kota Blitar mengungkapkan bahwa masalah utama media pembelajaran di SD adalah kurangnya ketersediaan media sesuai kurikulum, ruang penyimpanan yang memadai, serta keterbatasan wawasan guru dalam penggunaan media. Akibatnya, pemanfaatan media dalam pembelajaran belum maksimal dan sebagian besar media hanya digunakan secara kelompok di depan kelas.

Lingkungan kelas tidak selalu mendukung proses pembelajaran yang efektif, misalnya kondisi fisik kelas yang sempit, ventilasi yang kurang baik, atau suasana psikologis yang tidak kondusif akibat kebisingan, gangguan antar siswa, atau kurangnya pengelolaan kelas yang baik. Semua kendala ini menjadi tantangan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa yang maksimal. Penelitian oleh Cahyani et al. (2024) Studi di SD Cahyani Kabupaten Mamasa menemukan adanya pengaruh positif pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Lingkungan yang kurang optimal fisiknya dan tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan efektivitas pembelajaran. Fitrianti & Mustika (2024) Penelitian di SDN 42 Pekanbaru dengan pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan menunjukkan adanya dampak positif

yang besar dari lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa, menekankan pentingnya kelas yang kondusif dan nyaman.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) GIS (Global Islamic School) menunjukkan bahwa gaya mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran dan lingkungan kelas terhadap hasil belajar masih perlu diperhatikan lagi. Hal ini diindikasikan karena minat dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran menjadikan minat siswa kurang dalam belajar.

Penelitian ini terletak pada masih adanya kendala signifikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar terkait gaya mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan kondisi lingkungan kelas yang belum optimal. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya, seperti oleh Fadila & Munir (2025), Rahmilawati et al. (2024), Tondang et al. (2025), dan Untari (2017), telah mengungkap berbagai masalah seperti gaya mengajar yang monoton, keterbatasan sarana dan keterampilan dalam pemanfaatan media pembelajaran, serta kendala fisik dan psikologis lingkungan kelas, penelitian yang mengkaji secara komprehensif bagaimana ketiga faktor tersebut gaya mengajar, media pembelajaran, dan lingkungan kelas berdampak secara simultan terhadap hasil belajar siswa di SDIT GIS Permata Umami masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis pengaruh gabungan ketiga variabel tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masih belum optimalnya hasil belajar siswa di Sekolah Dasar yang diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, yaitu gaya mengajar guru yang kurang variatif, pemanfaatan media pembelajaran yang belum maksimal, serta kondisi lingkungan kelas yang belum sepenuhnya kondusif. Ketiga faktor tersebut diduga tidak hanya berpengaruh secara parsial, tetapi juga secara simultan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang mendalam untuk menganalisis sejauh mana pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar. peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Pemanfaatan Media

Pembelajaran dan Lingkungan Kelas Terhadap Hasil Belajar di SDIT GIS Permata Ummi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang menjadi fokus penelitian ini, antara lain:

1. Tidak semua guru memiliki kemampuan dalam menerapkan gaya mengajar yang variatif sesuai dengan anak
2. Media pembelajaran masih terbatas baik dari segi ketersediaan maupun pemahaman guru dalam mengoperasikan media
3. Lingkungan kelas tidak selalu mendukung proses pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fokus studi yang akan dilakukan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SDIT GIS Permata Ummi?
2. Seberapa besar pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDIT GIS Permata Ummi?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa di SDIT GIS Permata Ummi?
4. Seberapa besar pengaruh gaya mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran dan lingkungan kelas terhadap hasil belajar di SDIT GIS Permata Ummi?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh gaya mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan lingkungan kelas, baik secara parsial maupun simultan, terhadap hasil belajar siswa di SDIT GIS Permata Ummi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pendidikan, khususnya dalam memahami bagaimana gaya mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan kondisi lingkungan kelas secara

individu maupun bersama-sama memengaruhi hasil belajar siswa di pendidikan dasar. Hasil penelitian dapat menjadi referensi dan landasan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan teori dan model pembelajaran yang efektif di sekolah dasar.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru di SDIT GIS Permata Ummi, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam memilih dan mengaplikasikan gaya mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa serta mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi pihak sekolah, penelitian ini memberikan dasar penting untuk menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang kondusif sehingga dapat mendukung proses belajar yang maksimal dan peningkatan prestasi siswa.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang berperan dalam pendidikan anak sehingga mereka dapat lebih mendukung proses belajar di sekolah maupun di rumah.
- d. Secara umum, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kebijakan pendidikan dasar, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa di SDIT GIS Permata Ummi maupun sekolah dasar lain yang sejenis.
- e. Kegunaan bagi Pengembangan Sekolah. Penelitian ini dapat memberikan masukan strategis bagi manajemen sekolah dalam merumuskan program pengembangan kualitas pembelajaran, peningkatan kapasitas guru, serta penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung terciptanya proses belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

f. Keaslian Penelitian

Penelitian ini terkait dengan pengaruh gaya mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran dan lingkungan kelas terhadap hasil belajar di SDIT GIS Permata Ummi ini belum pernah diteliti orang lain. Penelitian-penelitian yang ada saat ini hanya berfokus pada gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar. Misalnya, penelitian Wahyi

& Fakar (2024) Penelitian ini mengulas tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Gaya mengajar dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi motivasi dan kualitas hasil belajar siswa dengan berbagai pendekatan gaya seperti interaktif, diskusi, dan ceramah yang berdampak berbeda pada hasil belajar. Menggunakan metode pustaka atau literatur Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru yang variatif, interaktif, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa berkontribusi positif secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Sebaliknya, gaya mengajar yang monoton atau kurang variatif menyebabkan penurunan minat belajar dan berdampak negatif pada prestasi siswa. Keberhasilan prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh variasi dan efektivitas gaya mengajar guru, yang harus disesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar siswa agar pembelajaran lebih optimal. Guru berperan sebagai motivator, fasilitator, dan mediator yang sangat krusial dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Jakfar (2021) Penelitian ini mengulas tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Turk Kizilayi Peukan Bada. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan proses pemanfaatan media video dan mengetahui hasil belajar siswa dengan penggunaan media tersebut. Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media video diawali dengan perencanaan yang matang oleh guru, termasuk persiapan alat proyektor dan video pembelajaran. Penggunaan media video menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat serta pemahaman siswa. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan signifikan, dengan nilai rata-rata di atas KKM yang ditetapkan sekolah. Kendala yang ditemui meliputi keterbatasan fasilitas proyektor dan pengurangan jam pelajaran akibat pandemi. Kesimpulannya, media pembelajaran berbasis video efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Turk Kizilayi Peukan Bada.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati Zahro et al. (2025) Penelitian ini mengulas tentang pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas

II di SDIT Iqro Nogosari. Penelitian membandingkan hasil belajar antara dua kelas dengan kondisi lingkungan berbeda, yaitu kelas dengan lingkungan kondusif dan kelas dengan lingkungan kurang kondusif. Lingkungan kondusif mencakup fasilitas memadai, suasana positif, dan hubungan harmonis antara guru dan siswa, sementara lingkungan kurang kondusif menghadapi kebisingan, keterbatasan fasilitas, dan interaksi sosial yang kurang mendukung. Metodologi yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas dengan lingkungan kondusif (kelas IIb) memiliki rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia yang lebih tinggi (89,45) dibandingkan kelas yang lingkungan kelasnya tidak kondusif (kelas IIc) dengan rata-rata 79,50. Uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelas dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti lingkungan kelas memang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulannya, lingkungan kelas yang kondusif memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDIT Iqro Nogosari.

Penelitian yang dilakukan oleh Juaini et al. (2016) Penelitian ini mengulas tentang pengaruh fasilitas belajar, gaya mengajar guru, dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketiga faktor tersebut mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut (fasilitas belajar, gaya mengajar guru, dan lingkungan belajar) secara simultan dan parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Gaya mengajar guru memberikan pengaruh terbesar, diikuti oleh fasilitas belajar dan lingkungan belajar. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa sekitar 52,9% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Penelitian juga menekankan pentingnya lingkungan belajar yang kondusif, penguasaan gaya mengajar yang variatif dan kreatif oleh guru, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berbeda dengan keempat penelitian di atas, penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh gaya mengajar guru, pemanfaatan

media pembelajaran, dan lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana ketiga faktor tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa di SDIT GIS Permata Ummi, baik secara parsial maupun simultan.

